

BAB III METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek atau populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 dan 2017. Alasan pemilihan sampel karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah yang banyak, sehingga variasi data lebih banyak dan perusahaan manufaktur mengolah sendiri bahan baku menjadi barang jadi sehingga peluang untuk melakukan manipulasi pengeluaran lebih besar.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung dari sumbernya serta telah diolah oleh pihak lain. Data tersebut digunakan untuk mendukung variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode penarikan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017 dan menerbitkan laporan tahunan yang dapat diakses di www.idx.co.id.
- Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan lengkap dengan data yang terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian.
- Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2016 dan 2017 karena, apabila perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tersebut tidak dibebankan untuk membayar pajak dan dapat membuat hasil penelitian ini menjadi tidak wajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi dengan cara mendownload laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2016 dan 2017 di web BEI (www.idx.co.id). Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang terpilih dan memenuhi syarat diinput ke Microsoft Excel berdasarkan data yang dibutuhkan. Apabila data telah terpenuhi, dilakukan perhitungan berdasarkan rumus masing-masing variabel dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance*.

a. *Corporate Social Responsibility*

CSR diproksikan ke dalam pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan *check list* yang mengacu pada indikator pengungkapan yang digunakan secara umum di dunia yaitu *Global Reporting Initiative G.4* (GRI G.4) yang bisa diakses di www.globalreporting.org. Cara yang dilakukan dalam pengukuran ini adalah dengan cara mencocokkan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Setiap item CSR yang diungkapkan maka diberi nilai 1, sedangkan item tidak diungkapkan maka diberi nilai 0. Skor dari semua item CSR lalu dibagi dengan jumlah item yang diharapkan, sehingga rumus pengukuran pengungkapan CSR yaitu :

$$CSR = \frac{\text{item CSR perusahaan}}{\text{total item indikator GRI G.4}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Besar kecilnya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan maka akan mempengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan

institusional diukur menggunakan presentase (Khurana and Moser, 2009). Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$$

c. Proporsi Dewan Komisaris Independen

Menurut Sillagan dan Machfoedz (2006) adanya variabel Proporsi dewan komisaris independen dapat menunjang kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan efektifitas monitoring. Dalam penelitian ini, Dewan Komisaris diukur dari 30% anggota dewan komisaris yang ada pada suatu perusahaan. Semakin banyak Dewan Komisaris Independen pada suatu perusahaan maka semakin rendah penghindaran pajak perusahaan tersebut.

$$PDKI = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh dewan komisaris}} \times 100\%$$

d. Komite Audit

Kehadiran komite audit diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian internal (Mayangsari, 2003). Dalam penelitian ini, komite audit diukur dengan menggunakan jumlah komite audit dalam suatu perusahaan. Berdasarkan Peraturan Bank di Negara Indonesia No. 8/14/PB/2006 tentang pelaksanaan *Corporate Governance* jumlah anggota komite audit minimal 3 orang.

KA = Jumlah Komite Audit

e. **Kualitas Audit**

Berdasarkan Kurniasih dan Sari (2013), kualitas audit biasanya diukur menurut besar atau kecilnya ukuran Kantor Akuntansi Publik yang telah melakukan audit pada suatu perusahaan. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *the big four* (*Price Water Cooper, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young*), maka akan lebih independen karena mampu bertahan dari tekanan manajer untuk melaporkan adanya pelanggaran.

2. **Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel-variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran pajak. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai variabel dependen. ETR menggambarkan presentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total pendapatan sebelum pajak yang diperoleh perusahaan (Yoehana, 2013). Perhitungan ETR menggunakan model dari Lanis dan Richardson (2012).

$$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

F. Uji Kualitas Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sehingga harus meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan lain-lain (Ghozali, 2012). Statistik deskriptif memberikan interpretasi data yang lebih akurat dan mudah dipahami. Tujuan dari uji statistik deskriptif itu sendiri adalah untuk melihat gambaran dari data penelitian dan melihat hubungan antar variabel yang diteliti yaitu *Corporate Social Responsibility disclosure*, *Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit) dan Penghindaran Pajak.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah dalam sebuah model regresi, variabel-variabel yang akan diteliti dapat didistribusikan secara normal atau tidak. Biasanya panduan yang dipakai untuk uji normalitas yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*. Syarat bahwa model regresi residual berdistribusi normal

apabila data memiliki nilai sig lebih dari 0,05 (Nazzaruddin dan Basuki, 2015)

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas apabila memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Nazzaruddin dan Basuki, 2015).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan atau pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu tahun sebelumnya (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi pada data yaitu dengan menggunakan uji run-test. Apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau asumsi auto korelasi dapat terpenuhi..

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah akan terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Model regresi yang baik yaitu yang tidak mengandung heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada data yaitu dengan menggunakan uji spearman. Apabila nilai signifikansi dari hasil pengujian $> 0,05$ atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam model regresi atau asumsi homokedastisitas dapat dipenuhi.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility disclosure*, *Corporate Governance*. Kemudian selain menguji, tujuan model regresi ini juga untuk memprediksi kondisi di masa depan. Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$TA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 KI + \beta_3 PDKI + \beta_4 KA + \beta_5 KUA + e$$

Keterangan :

TA (Y)	= Penghindaran Pajak
CSR (X1)	= <i>Corporate Social Responsibility disclosure</i>
KI (X2)	= Kepemilikan Institusional
PDKI (X3)	= Proporsi Dewan Komisaris Independen
KA (X4)	= Komite Audit
KUA (X5)	= Kualitas Audit
e	= Error / residual
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya variabel independen dapat menjelaskan variabel

dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R²*. Semakin tinggi nilai dari R^2 maka semakin banyaknya suatu variabel independen terlibat.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan atau simultan. Uji ini diperoleh melalui tabel anova. Syarat bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen jika nilai $\text{sig} < (0,05)$.

4. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen maka digunakan uji signifikan parsial (uji t). Hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai *Unstandardized Coefficients B*. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai $\text{sig} < (0,05)$.